

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam usaha untuk menaikkan perekonomian negara, pemerintah melakukan beberapa upaya untuk menambah pemasukan negara, salah satunya adalah mengembangkan perekonomian pada sektoral properti. Sektor *Property*, *Real Estate*, dan *Building Construction* memiliki dampak positif yang dapat mempengaruhi sektor-sektor lainnya. Saham merupakan salah satu bagian pasar keuangan yang sangat populer. Mempublikasikan saham adalah salah satu pilihan perusahaan ketika akan memutuskan untuk dilakukannya pendanaan perusahaan.

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek pada 12 bulan kedepan. *Net Profit Margin* (NPM) atau Marjin Laba Bersih ialah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada perusahaan terhadap penjualannya. *Return On Assets* atau ROA adalah rasio yang mengukur persentase efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*, untuk menilai seberapa besar pengaruhnya terhadap harga saham pada sektor *Property*, *Real Estate*, dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018 sebagai populasi penelitian.

Berdasarkan fenomena dapat kita lihat pada tahun 2016 laba bersih perusahaan APLN 0,156 sedangkan harga saham bernilai 210, pada tahun 2017 laba bersih meningkat pesat sebanyak 0,267 namun harga saham tetap bernilai 210. Sedangkan pada hasil ROA pada tahun 2016 adalah sebesar 0,036 sedangkan harga saham bernilai 210 lalu pada tahun 2017 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,065 namun harga saham tidak mengalami kenaikan satu persen pun, sehingga hasil ini tidak sesuai dengan dasar teori. Pada tahun 2015, rasio lancar perusahaan JRPT adalah sebesar 0,981 dan harga saham bernilai 745, sedangkan pada tahun 2016 rasio lancar perusahaan JRPT mengalami penurunan sebanyak 0,007 namun harga saham mengalami kenaikan yang cukup tinggi menjadi 875. Pada tahun

2016 ROA perusahaan JRPT bernilai 0,119 dan harga saham bernilai 875 sedangkan pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan sebesar 0,117 namun harga saham mengalami kenaikan sebesar 900, sehingga hasil ini tidak menunjuk pada dasar teori. Pada perusahaan ASRI tahun 2015 laba bersih bernilai 0,245 dan harga saham bernilai 343 sedangkan pada tahun 2016 laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,187 namun harga saham mengalami kenaikan sebesar 355, sedangkan pada ROA tahun 2015 bernilai 0,036 dan harga saham bernilai 343, sedangkan tahun 2016 ROA mengalami penurunan sebesar 0,025 namun harga saham mengalami kenaikan sebanyak 355, sehingga hasil ini tidak sesuai dengan dasar teori. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham perusahaan pada sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka peneliti menyimpulkan masalah sebagai berikut:

1. Kenaikan nilai *Current Ratio* tidak senantiasa diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
2. Kenaikan nilai *Net Profit Margin* tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
3. Kenaikan nilai *Return On Assets* tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

4. Kenaikan nilai *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan sektor *Property*, *Real Estate*, dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham perusahaan sektor *Property*, *Real Estate*, dan *Building Construction*.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh dalam memprediksi harga saham pada perusahaan sektor *Property*, *Real Estate*, dan *Building Construction*.

BAB II LANDASAN TEORI

II. 1 Teori *Current Ratio*

II.1.1 Pengertian *Current Ratio*

(Kasmir 2012) “Untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan dapat membayar hutang jangka pendek.” Rumus *Current Ratio* bisa dihitung sebagai berikut:
$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang lancar}$$

II. 2 Teori *Net Profit Margin* (NPM)

II.2.1 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

(Syamsuddin 2013) “Marjin Laba Bersih yaitu penjualan sesudah pajak dibandingkan dengan penjualan.” Rumus *Net Profit Margin* bisa dihitung sebagai berikut:

$$Net Profit Margin = \frac{Laba bersih}{Penjualan bersih}$$

II.3 Teori *Return On Assets* (ROA)

II.3.1 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

(Sujarweni 2017) “Rasio yang digunakan untuk menghitung kapasitas modal yang telah di tanamkan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih. Rumus ROA bisa dihitung sebagai berikut: $ROA = \frac{Laba\ bersih + Bunga}{Total\ Aset\ Rata-rata}$ ”

II. 4 Teori Saham

II.4.1 Pengertian Saham

(Fahmi 2014) “Saham yaitu sebuah kertas yang tercatat dengan jelas nilai nominal, nama sebuah perseroan dan diikuti sertakan dengan hak dan kewajiban yang dijabarkan kepada setiap pemegangnya.”

(Harmono 2015) “Saham merupakan sebuah simbol ikut serta memiliki perusahaan dan pendapatannya berupa pembagian keuntungan.”

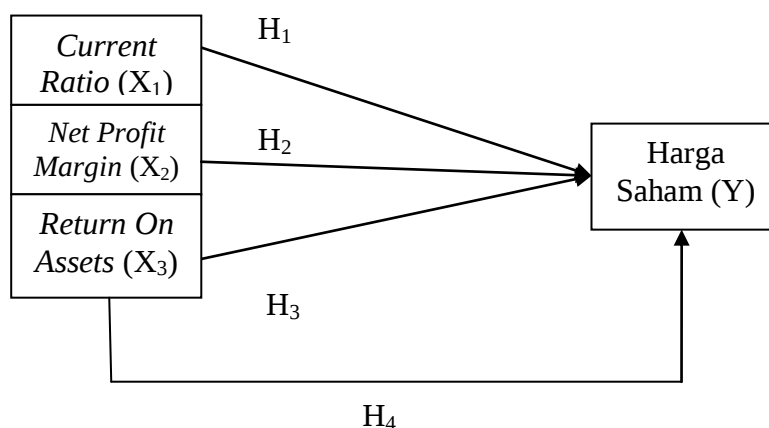
III.4.2 Teori Pengaruh

(Jumingan 2015) “*Current Ratio* yang terlalu tinggi kurang menguntungkan karena tidak dapat digunakan terlalu efektif, namun jika terlalu rendah lebih riskan tetapi menunjukkan bahwa aktiva lancar digunakan dengan efektif.”

(Hery 2016) “Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin tinggi yang dihasilkan dari penjualan bersih.”

(Hery 2016) “Semakin tinggi *Return On Assets* maka semakin tinggi pula harga saham”

II.4.3 Kerangka Konseptual



Hipotesis penelitian:

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara adalah:

- H₁ : Pengaruh *Current Assets* berpengaruh pada harga saham perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction*.
- H₂ : Pengaruh *Net Profit Margin* berpengaruh pada harga saham perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction*.
- H₃ : Pengaruh *Return On Assets* berpengaruh pada harga saham perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction*.
- H₄ : Pengaruh *Current Assets, Net Profit Margin, Return On Assets* berpengaruh pada harga saham perusahaan sektor *Property, Real Estate*, dan *Building Construction*.